Implementasi Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi sebagai Inkubator SDM Unggul

Dr. R. Indarjani, MSc

disampaikan pada

Webinar Nasional Pakar ke 4 tahun 2021
Konsorsium Cendikiawan Indonesia (Kocenin)

6 Maret 2021, Kampus UIA- Jakarta

Inspirasi

"Kita tidak bisa memecahkan masalah, sama dengan ketika kita membuatnya" (Albert Einstein)

"Saat ini kita sedang mempersiapkan siswa untuk pekerjaan yang belum ada, menggunakan tehnologi yang belum diciptakan, untuk masalahnya yang bahkan kita sendiri belum tahu" (R. Riley, Former Secretary of Education,USA)

"Let's we create it ……. (Arif Satria. Rektor IPB)

Landscape pendidikan di pandemic Covid 19

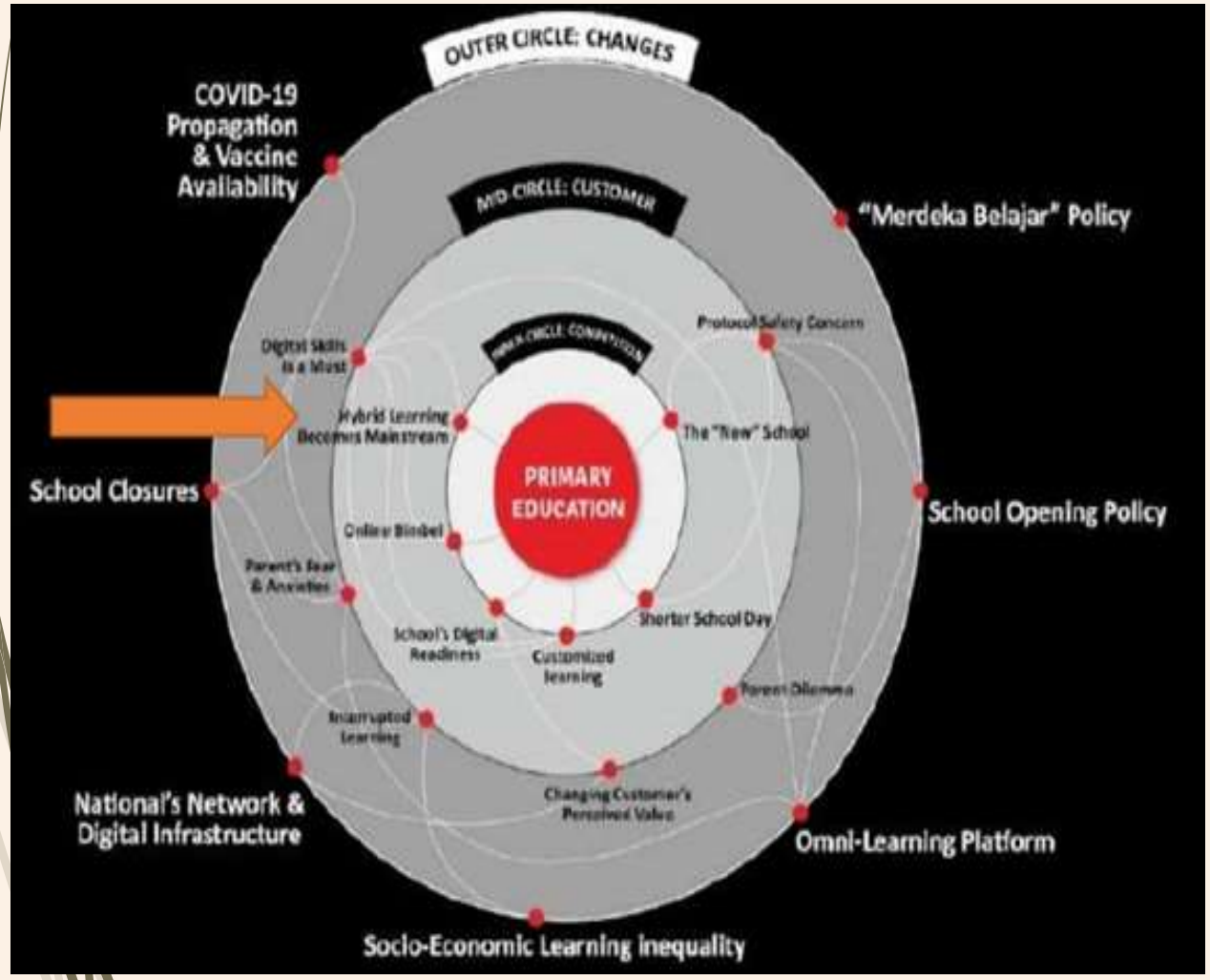

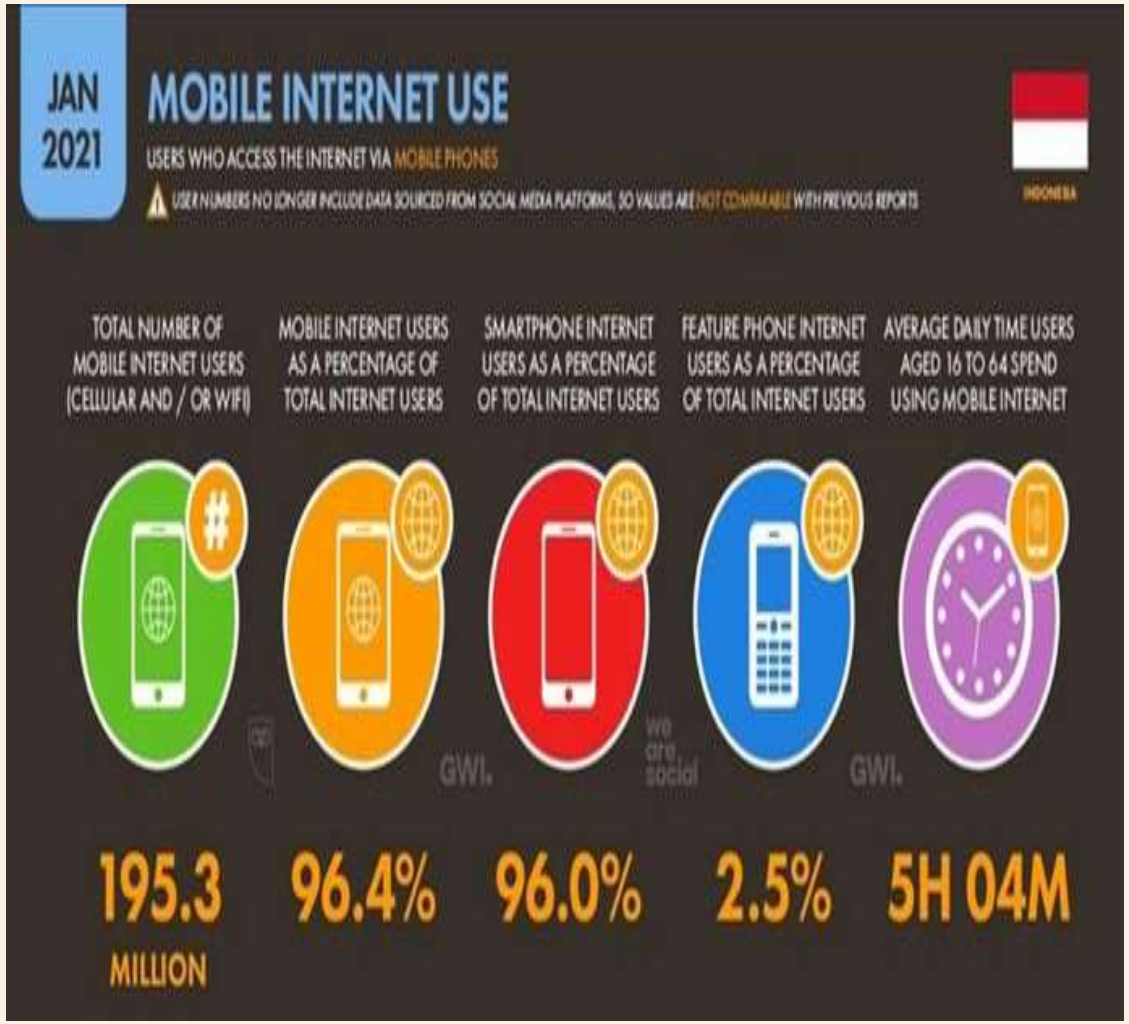

Momentum bonus demografi

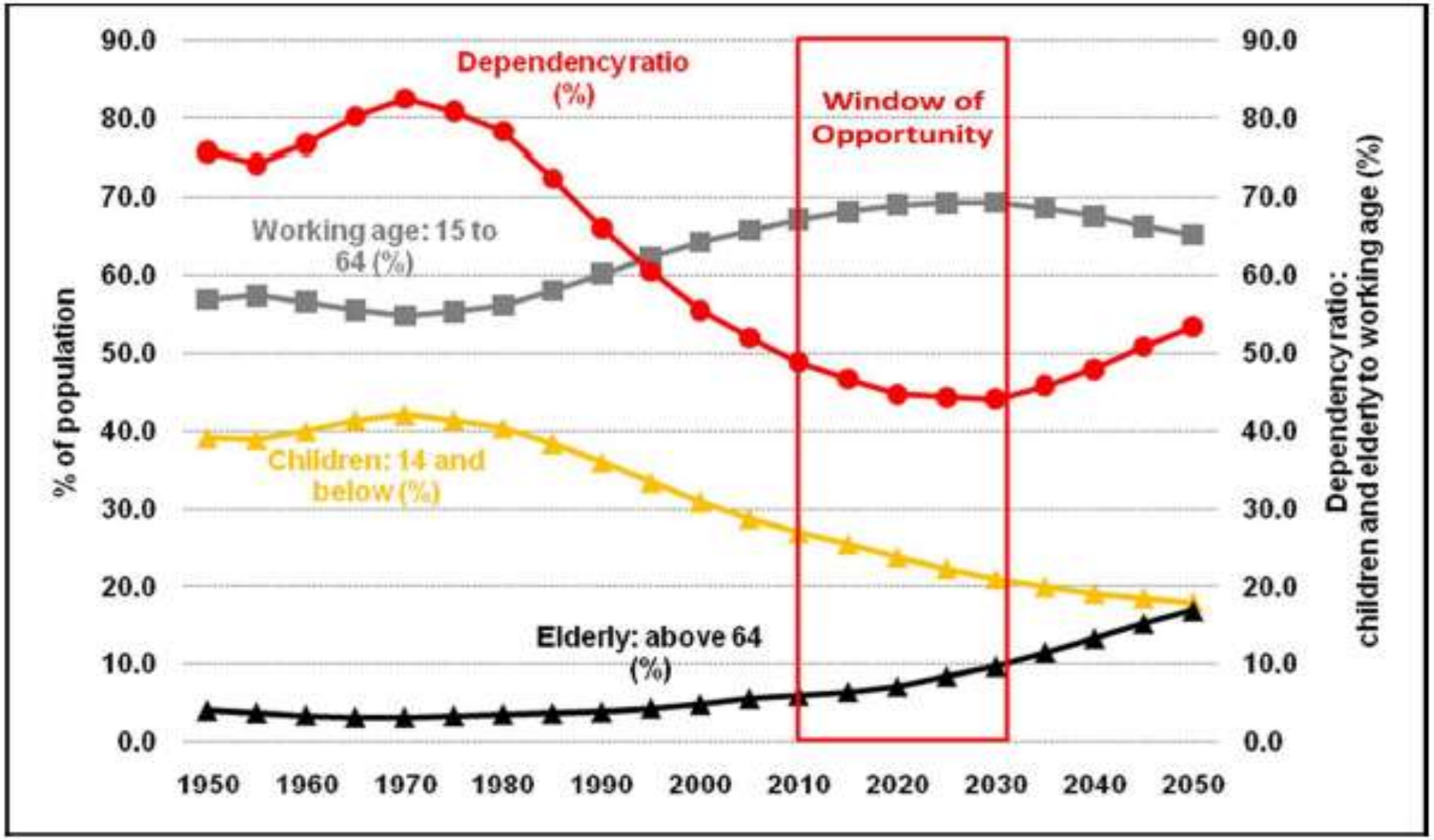

Ranking Kualitas SDM Indonesia di Asia Tenggara

Human Development Index

COUNTRY	HDI	WOLRD RANK
SINGAPORE	0.938	11
BRUENI DARUSSALAM	0.838	47
MALAYSIA	0.810	62
THAILAND	0.777	79
INDONESIA	0.718	107
PHILIPPINES	0.718	107
VIET NAM	0.704	117
LAO PDR	0.613	137
TIMOR LESTE	0.606	141
CAMBODIA	0.594	144
MYANMAR	0.583	147

Source: UNDP,2020

Global Innovation Index

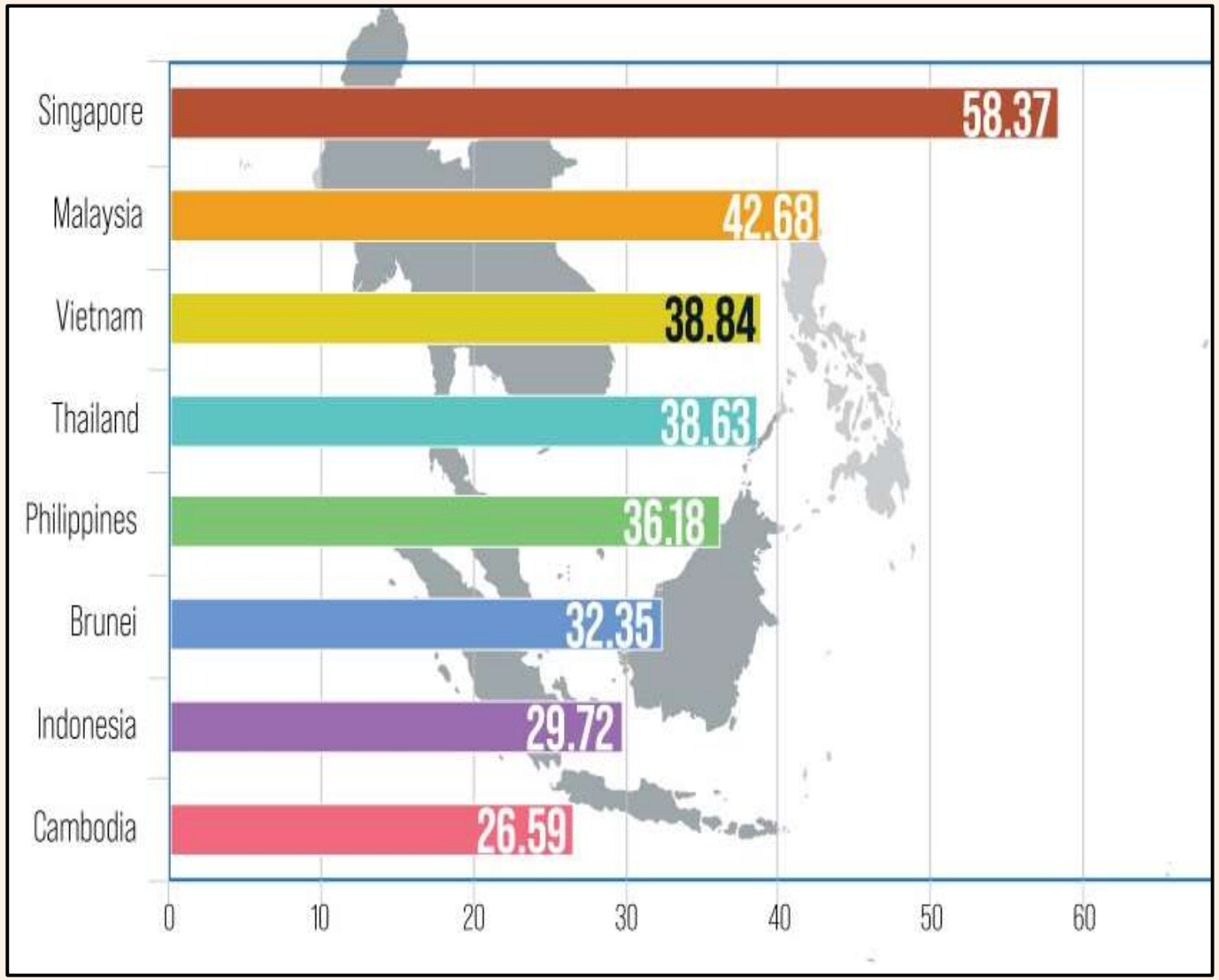

Source: INSEAD,2019

SEA- Competence Rank

2019	COUNTRY	2018	CHANGE
1	Singapore	3	+2
2	Hongkong	2	-
14	China	13	-1
16	Taiwan	17	+1
22	Malaysia	22	-
25	Thailand	30	+5
32	Indonesia	43	+11
43	India	44	+1
46	Philippines	50	+4
62	Mongolia	62	-

Source : WEF, 2020

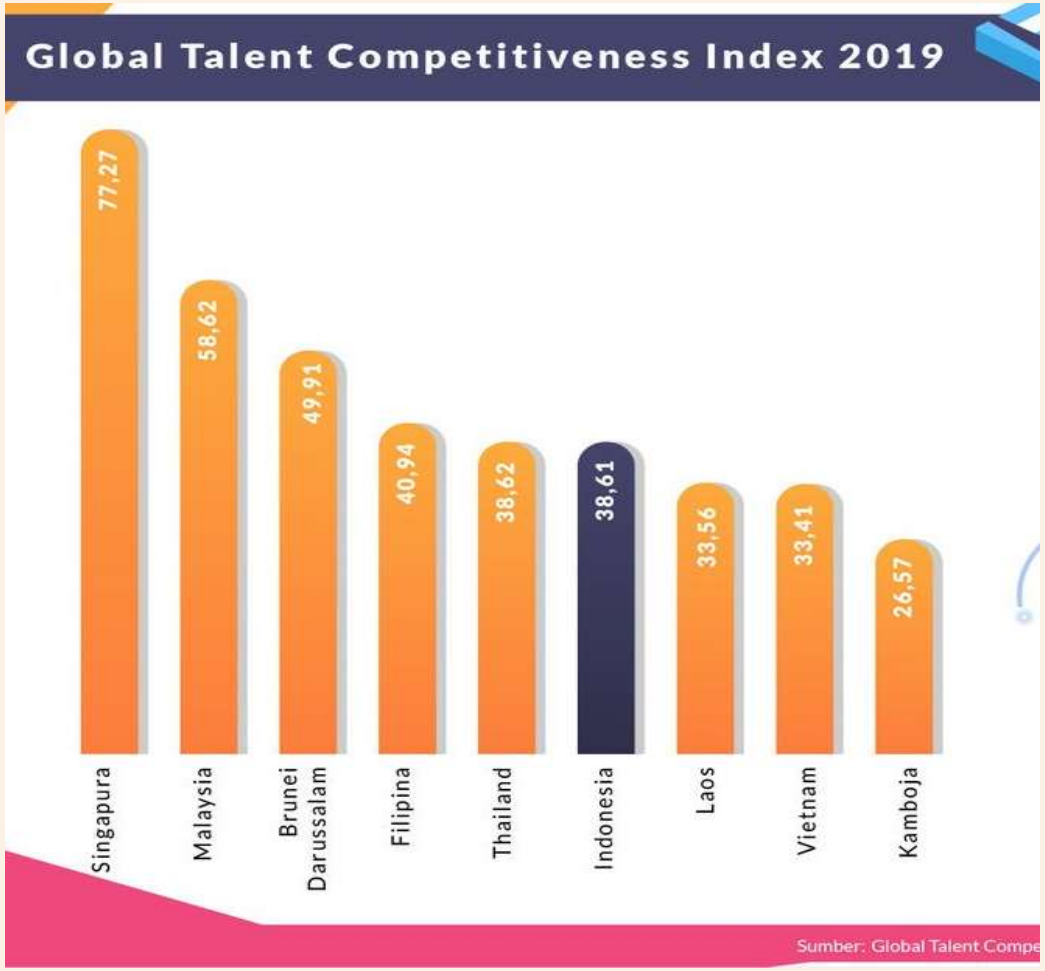

Source: INSEAD,2020

Figur kampus di Indonesia

Jumlah kampus binaan Kemdikbud : 3.169 buah

Merdeka Belajar di Kampus Merdeka

Dana Kampus Merdeka Rp 4,95 T pada tahun 2021 :

1. Insentif IKU
2. Matching Fund
3. PKKM

Menyiapkan SDM untuk Era INDUSTRY 4.0 DAN SOCIETY 5.0

Prioritas utama di perguruan tinggi (begitu juga Kementerian) dalam 5 tahun ke depan adalah **penciptaan SDM unggul pemimpin masa depan.**

Proses utamanya adalah **pembinaan, pembelajaran, pencetakan karakter** mahasiswa perguruan tinggi.

- **Nadiem Makarim**, Serah Terima Jabatan Rektor UI, 4 Desember 2019

KAMPUS MERDEKA -MERDEKA BELAJAR –
PEMBELAJARAN RELEVAN DENGAN DUNIA INDUSTRI / USAHA
"IDEAL: 3 SEMESTER DI LUAR PRODI"
Magang, pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil (harus dibimbing seorang dosen)

Tujuan Pendidikan Tinggi

Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan menjadi warga negara yang demokratis,bertanggung jawab (mahasiswa cinta Indonesia dan Pancasila), dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

SISTEM DAN PROSES PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN TINGGI

6 C for HOTS (Communication, Collaboration, Compassion, Critical thinking, Creative thinking, computation logic), Adaptive, flexible, Leadership, Reading Skill, writing skill, himbauan penambahan SKS Bahasa Inggris dan IT Skills

Lulusan

Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Psl 3 UU 20) dan UU 12/2012

KKNI
SKKNI
CPL/
LO
International Certificate

Mahasiswa

Kurikulum
Capaian Pembejaran
Sistem Pembelajaran
Hybrid/ Blended Learning

+

Tridharma PT
✓ Pendidikan (dan magang)
✓ Penelitian (dan magang)
✓ Pengabdian Masyarakat

Literasi Baru:
1.Big Data
2.Teknologi
3.Manusia

SN Dikti 03/ 2020 dan 50/ 2018

Ijazah, SKPI
Sertifikat KOMPETENSI
SERTIFIKAT PROFESI
Sertifikat Bahasa Asing
Sertifikat Internasional
Regiter Profesi Nasional
Register Profesi Internasional

Capaian Pembelajaran
CPL Waterloo/ lulus PAI/ SOA

Penerapan IKU mengukur kemajuan suatu PT
(Kepmendikbud No. 754/P/2020)

- 1. Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak
- 2. Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus

Kualitas lulusan

- 3. Dosen Berkegiatan di Luar Kampus
- 4. Praktisi Mengajar di Dalam Kampus
- 5. Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat

Kualitas dari Dosen

- 6. Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia
- 7. Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif
- 8. Program Studi Berstandar Internasional

Kualitas kurikulum dan pembelajaran

IKU 1 :Toward future jobs/ professional competences

Technical skills

- Literasi Digital
- Literasi Lingkungan (Alam)
- Literasi STEM

Soft skills

- *Kejujuran (5.5X)*
- *Kedisiplinan (5,1X)*
- *Pandai bergaul (5.1X)*
- *Bekerja lebih keras dari yang lain (4.8X)*
- *Mencintai apa yang dikerjakan (5.1X)*
- *Kepeimimpinan yang baik dan kuat (4.3X)*
- *Semangant dan berkepribadiaan kompetitif(4.5X)*
- *Pengelolaan kehidupan yang baik*
- *Kemampuan menjual gagasan dan produk*
- *Dukungan dari pasangan hidup*

Jenis Pekerjaan

(Harvard Univ Research ; Stanley, 2014)

IKU 1 : Kegiatan mahasiswa yang dapat dilakukan di luar kampus asal

	Kegiatan
1	Magang / praktik kerja
2	Proyek di desa
3	Mengajar di sekolah
4	Pertukaran pelajar
5	Penelitian / riset
6	Kegiatan wirausaha
7	Studi / proyek independen
8	Proyek kemanusiaan

KAMPUS MERDEKA

Magang LN 1 semester di Industri

Bahasa Asing 12 sks dan AI, Big Data dan coding 12 sks

Proyek di Industri asurani Kab/desa 1 semester

Catatan:
- Semua kegiatan wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
- Kegiatan yang berada di luar Perguruan Tinggi asal (misalnya magang atau proyek di desa) dapat diambil sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks

IKU 5. Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat

- Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
- Recognisi internasional atau
- Diterapkan oleh masyarakat

- Kategori luaran penelitian

  a. Karya ilmiah

  b. Karya terapan

  c. Karya Seni

Figure HaKI tahun 2020

Negara	Jumlah Publikasi	Jumlah Patent
China	535.896	1.245.709
Korea Selatan	83.879	159.084
Jepang	130.632	260.290
Indonesia	25.481	2.954

Sumber : www.scimagojr.com

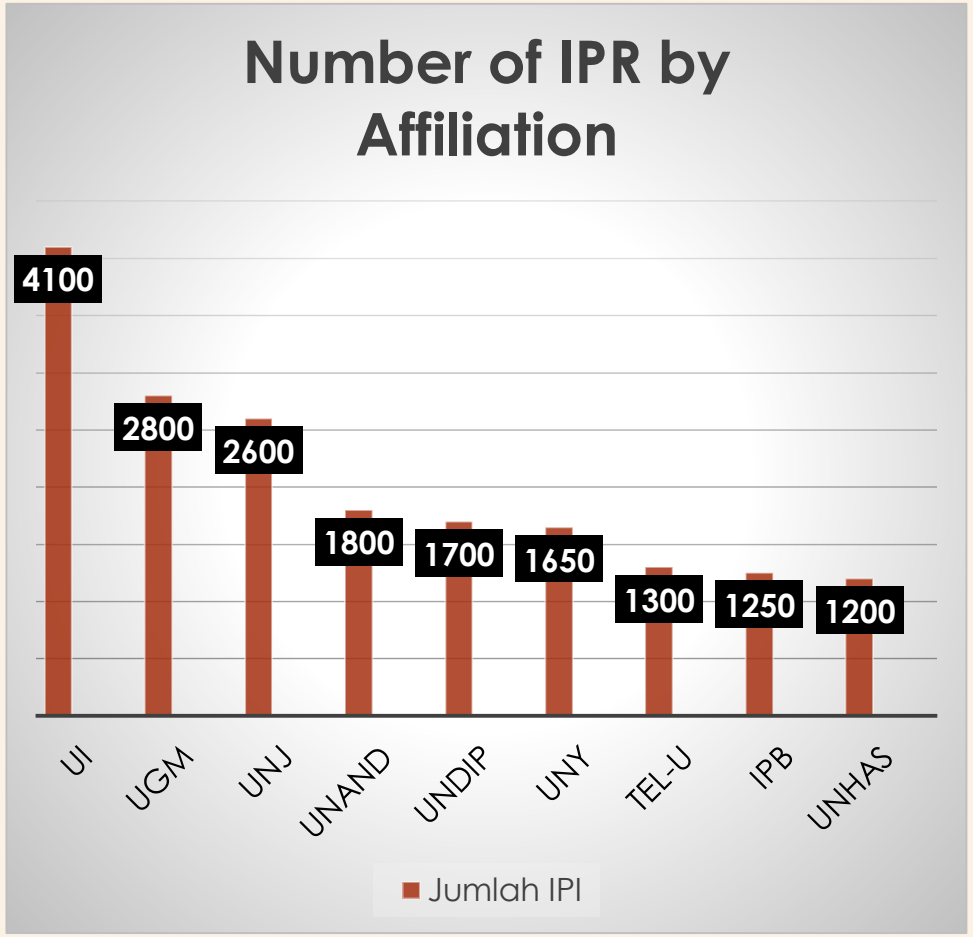

Sumber ; SINTA ,2020

Selama pandemic Patent Unibraw= 132, ITB = 61, UNM = 52 (SHKI, 2020).

Kriteri Indikator Kinerja Utama 5 :

a. Karya Tulis Ilmiah terdiri atas :

1. Jurnal ilmiah, Buku Akademik dan Bab (Chapter) dalam buku Akademik

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
• Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); • karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau • karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional.	• Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; • penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; • hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau • buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional.

Kriteria Indikator Kinerja Utama 5

a. Karya Tulis Ilmiah terdiri atas :

2. Karya rujukan : buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, bulu teks, monograph, ensiklopdia kamus

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
• Dipublikasikan oleh penerbit intemasional; • dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional; • disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau • terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya.	• Buku saku (handbook}, buku teks (textbook, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan.

Kriteria Indikator Kinerja Utama 5

a. Karya Tulis Ilmiah terdiri atas :

3. Studi Kasus dan Penelitian untuk mitra

3. Studi Kasus

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
• Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri.	• Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran case method dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional

4.Penelitian untuk Mitra

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
• Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, namun di skala multilateral atau internasional	• Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN, BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral

Kriteria Indikator Kinerja Utama 5

b. Karya terapan, terdiri atas :

1. Produk fisik, digital dan algoritme (termasuk prototype)

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
• Mendapat penghargaan internasional; • dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional; atau • terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional.	• Memperoleh paten nasional; • pengakuan asosiasi; • dipakai oleh industri/ perusahaan atau lembaga pemerintah/nonpemerintah; atau • terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah / nonpemerintah berskala nasional.

2. Pengembangan invensi dengan mitra

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
• Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional.	• Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.

Kriteria Indikator Kinerja Utama 5

C. Karya Seni , terdiri atas :

1. Visual, Audia, Audia Visual, Performance (pertunjukan)

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: • dapat sponsorship/ pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; • tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; • ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau • mendapat penghargaan berskala internasional.	Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan: • dapat sponsorship/ pendanaan dari organisasi nonpemerintah; • dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; • lolos kurasi pihak ketiga; • metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau • diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.

Kriteria Indikator Indikator Kinerja 5

c. Karya Seni , terdiri atas :

2. Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
• Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; • karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau • karya mendapat penghargaan berskala internasional.	• Koleksi karya asli; • dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional; • lolos kurasi pihak ketiga; • metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau • karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.

3, Karya tulis novel, sajak, notasi musik

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
• Karya mendapat penghargaan (award, shortlisting, prizes) berskala internasional; • karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau • karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional.	• Karya asli; • karya dipublikasikan / didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional • karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau • karya dibiayai oleh industri atau pemerintah.

Kriteri Indikator Kinerja Utama 5

c. Karya Seni , terdiri atas :

4. Karya peservasi, contoh : modernisasi tari daerah

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
• Dapat sponsorship/ pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; • karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; • karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau • karya mendapat penghargaan berskala internasional.	• karya mendapat penghargaan berskala internasional. • Dapat sponsorship/ pendanaan dari organisasi nonpemerintah; dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; • lolos kurasi pihak ketiga; atau • karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.

IKU 7 : Transformasi proses pendidikan

Proses pembelajaran berbasis teknologi informasi

IKU 7 : Transformasi proses pendidikan : Project Based Learning dan Case Method

Process

Output

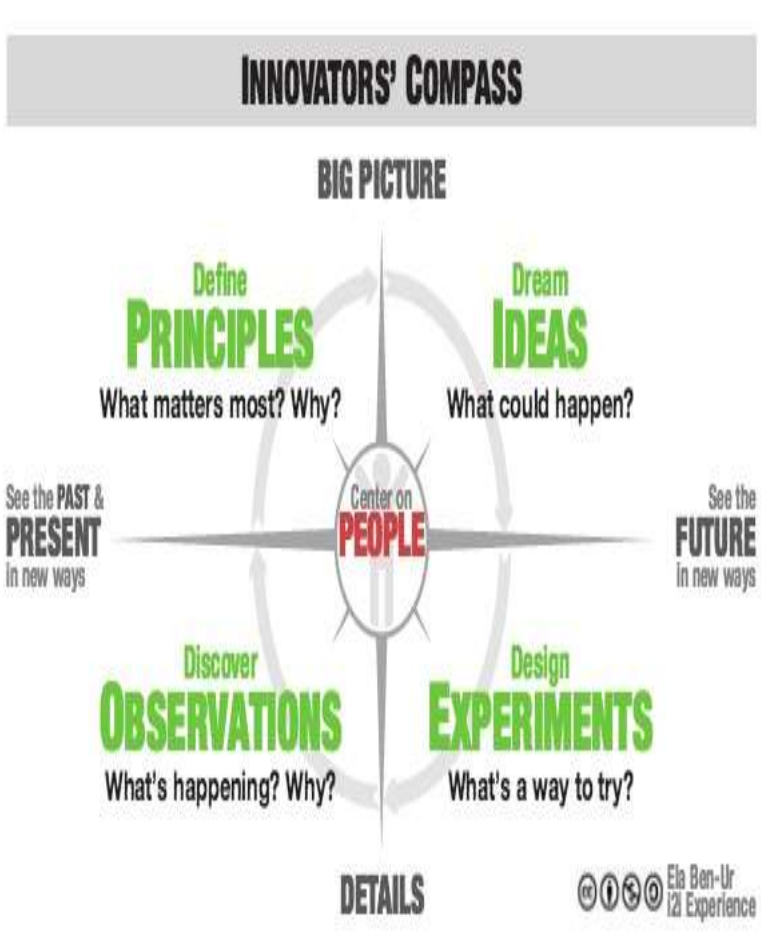

Outcome)

Figure 5. Students Competencies

The ultimate of STEM Education is the product resulted : functional work, attractive, salable

Learning Delivery System Development

Peran Kocenin dalam mendukung Kampus Merdeka

- Menggalang aliansi strategis dalam penguatan Tridharma Perguruan Tinggi
- Ekspansi jejaring kerja dengan dunia industri dan dunia usaha (DUDI)
- Ajang pertukaran mahasiswa antar kampus
- Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (mengajar, seminar, konferensi, workshop)
- Melakukan kolaborasi penelitian level internasional
- Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis patent
- Perencanaan Jurnal Kocenin terakreditasi

KONDISI KAMPUS KEDEPAN, SIAPKAH KITA ??

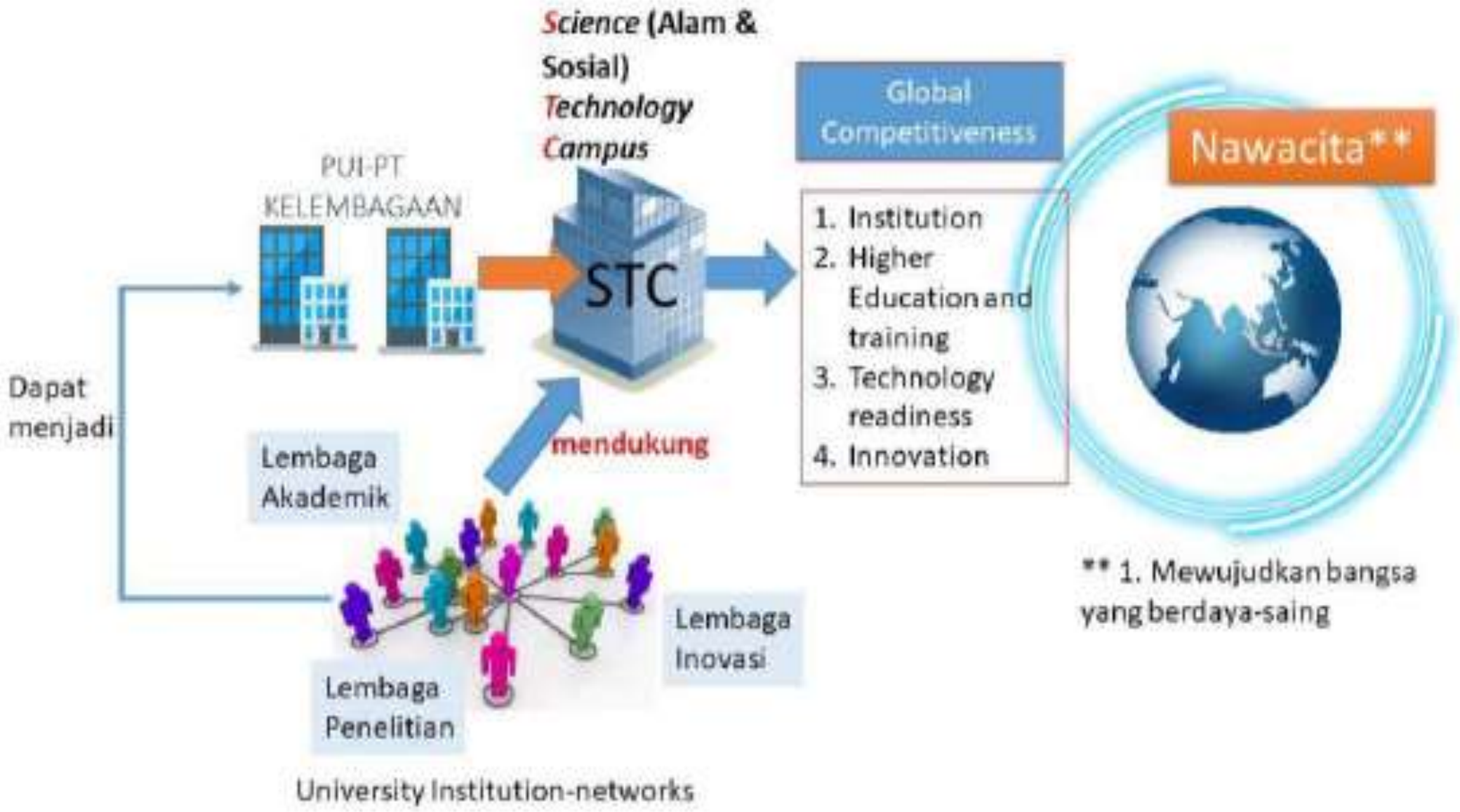

- Terimakasih atas perhatiannya